

ABSTRAK

ENTERPRISE ARCHITECTURE SEBAGAI STRATEGI MEWUJUDKAN DESA CERDAS MELALUI DIMENSI MOBILITAS CERDAS MENGGUNAKAN TOGAF 9.2 (STUDI KASUS PADA SALAH SATU DESA MANDIRI DI KABUPATEN BANDUNG)

Oleh :

AMANDA AURELLIE UTAMI

NIM : 1202201119

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk dalam aspek pemerintahan melalui penerapan *e-Government* yang bertujuan meningkatkan kinerja yang efektif, efisien, dan transparan. Salah satu inovasi dalam penerapan *e-Government* adalah konsep *Smart Village* yang merupakan pengembangan dari *Smart City* dengan menyesuaikan karakteristik desa. Desa Buahbatu merupakan desa berstatus “Mandiri” yang telah mengadopsi konsep *Smart Village* untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desanya. Meskipun demikian, kesenjangan sosial masih menjadi tantangan utama yang memerlukan perhatian khusus, dapat dilihat dari nilai *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada Goals 10 (Desa Tanpa Kesenjangan) yang masih rendah yaitu sebesar 61,65. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, diperlukannya perancangan *Enterprise Architecture* (EA) dengan menggunakan framework TOGAF 9.2 yang terdiri dari beberapa *Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and solution, dan Migration Planning*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memaksimalkan pencapaian SDGs di Desa Buahbatu.

Kata Kunci : *Enterprise Architecture, Smart Village, Mobilitas Cerdas, TOGAF 9.2, SDGs*